

Keseimbangan Pasar: Peran Permintaan dan Penawaran dalam Menentukan Harga Cabai Merah

Angela Harefa¹, Bayu Sibuea², Bobby Arifin³, Cesia Harahap⁴, Christiano Purba⁵, Graciella Yosephine⁶
¹²³⁴⁵⁶ Akuntansi, Universitas Negeri Medan, arazahra319@gmail.com

Article Info:

Article history:

Received Date: 30/10/2024

Accepted Date: 10/11/2024

Published Date: 25/01/2025

Keywords:

Supply

Demand

Selling price

ABSTRACT

This research aims to analyze the role of market supply and demand which can influence the selling price of one of the hottest agricultural commodities, namely red chilies. As we know, the red chili market will not die or at least it would always be one of the essentials for Indonesians' kitchen, whether it is for households or the food industry, everyone will more or less need red chilies as an ingredient in their cooking due to our love to spicy food. This research applies data collection methods as well as case studies to find out what factors influence the determination of selling prices.

*This is a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License
(CC BY-NC 4.0)*

Corresponding Author:

Cesia Azzahra Harahap
Universitas Negeri Medan
Arazahra319@gmail.com

PENDAHULUAN

Cabai merah merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, baik dari sisi konsumsi rumah tangga maupun industri kuliner. Sebagai bahan pokok yang sangat populer, fluktuasi harga cabai merah kerap menjadi perhatian publik dan sering kali memicu kekhawatiran, terutama ketika terjadi kenaikan harga yang signifikan. Fenomena ini menggambarkan betapa pentingnya mekanisme penawaran dan permintaan dalam menentukan harga cabai merah di pasar.

Fluktuasi harga cabai merah tidak hanya berdampak pada konsumen, tetapi juga memengaruhi petani, pedagang, dan industri terkait. Ketika harga cabai merah melonjak tinggi, daya beli masyarakat menurun, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pola konsumsi. Sebaliknya, ketika harga anjlok, petani sering kali merugi karena harga jual yang rendah tidak sebanding dengan biaya produksi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pasar cabai merah rentan terhadap dinamika yang dipicu oleh berbagai faktor, baik yang bersifat alami seperti cuaca, maupun yang bersifat ekonomi, seperti perubahan biaya distribusi dan permintaan musiman.

Dalam konteks pasar, penawaran dan permintaan menjadi dua komponen utama yang menentukan harga cabai merah. Pada saat pasokan melimpah karena panen yang berhasil, sementara permintaan tetap, harga cenderung turun. Namun, ketika pasokan menurun, misalnya akibat gagal panen atau gangguan distribusi, harga akan melonjak karena permintaan yang tetap tinggi. Di sisi lain, permintaan terhadap cabai merah juga dipengaruhi oleh preferensi konsumen, tren kuliner, serta daya beli masyarakat yang secara keseluruhan bisa menggeser keseimbangan pasar.

Maka dari itu, penting untuk memahami mekanisme keseimbangan pasar dan bagaimana interaksi antara penawaran dan permintaan dapat memengaruhi harga cabai merah. Memahami hal ini bukan hanya penting bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan stabilisasi harga pangan, tetapi juga bagi para pelaku pasar seperti petani,

pedagang, dan konsumen agar mereka dapat mengantisipasi perubahan harga yang sering kali bersifat dinamis. Dengan demikian, makalah ini akan mengeksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana konsep dasar keseimbangan pasar, penawaran, dan permintaan mempengaruhi harga cabai merah, serta faktor-faktor lain yang turut berperan dalam dinamika harga komoditas ini di Indonesia

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Permintaan dan Penawaran

Permintaan (demand) dapat diartikan sebagai sejumlah barang dan jasa tertentu yang diinginkan seorang konsumen pada tingkat harga barang dan jasa yang berlaku saat itu. Fungsi permintaan ini merupakan suatu kajian yang secara matematis dapat dipergunakan sebagai alat analisis tentang bagaimana perilaku konsumen dan harga barang serta jasa tersebut. Ada pula fungsi permintaan ini berdasarkan hukum permintaan yang ada, yakni jika harga suatu barang tertentu meningkat maka permintaan terhadap barang tersebut akan menurun. Sebaliknya, jika harga barang tertentu menurun, maka permintaan terhadap barang tersebut akan meningkat.

Sedangkan, penawaran (supply) merupakan suatu keadaan di mana sejumlah barang ataupun jasa yang akan ditawarkan (dijual) pada tingkatan harga yang berlaku saat itu. Fungsi penawaran adalah persamaan yang menunjukkan hubungan antara jumlah barang yang ditawarkan oleh penjual dan semua faktor yang mempengaruhinya. Dalam ilmu ekonomi dikatakan bahwa jika harga barang naik maka jumlah barang yang ditawarkan akan naik dan jika harga turun maka jumlah barang yang ditawarkan juga akan turun. Fungsi permintaan dan fungsi penawaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti harga barang, harga barang lain, perkiraan harga barang di masa yang akan datang, pendapatan, jumlah penduduk, preferensi, jumlah produksi, dan teknologi.

Keseimbangan Pasar

Ekuilibrum (equilibrium) merupakan suatu kondisi apabila penawaran dan permintaan berada pada keadaan yang seimbang. Harga pasar atau harga keseimbangan adalah tingkat harga di mana jumlah barang yang ditawarkan oleh para penjual sama dengan jumlah barang yang diminta oleh para pembeli. Sedangkan kuantitas keseimbangan adalah jumlah barang yang diminta dan yang ditawarkan sama. Pada kondisi demikian dikatakan bahwa pasar dalam keadaan keseimbangan atau ekuilibrium.

METODE PENELITIAN

Studi kasus diartikan sebagai metode atau strategi dalam penelitian untuk mengungkap kasus tertentu. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan menganalisis data yang dikumpulkan dari BPS Indonesia Sumatra Utara dengan objek Permintaan dan Penawaran Harga Cabai di Kota Medan Tahun 2022. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik sensus, dimana semua anggota populasi diambil sebagai sampel.

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui hubungan antara permintaan dan penawaran di dalam pasar. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) untuk melihat perubahan harga bahan pokok yang akan digunakan dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, kami mencari ke beberapa sumber untuk mengetahui data harga cabai merah yang beredar di Kota Medan. Dilansir dari web Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan, kami merangkun harga cabai merah pada tabel berikut:

Tabel Prokduktivitas Cabai Merah Tahun 2022

TAHUN	BULAN	JUMLAH PRODUKSI (Kg)
2022	JANUARI	16152,25
	FEBRUARI	16152,25
	MARET	16152,25
	APRIL	16152,25
	MEI	16152,25
	JUNI	16152,25
	JULI	16152,25
	AGUSTUS	16152,25

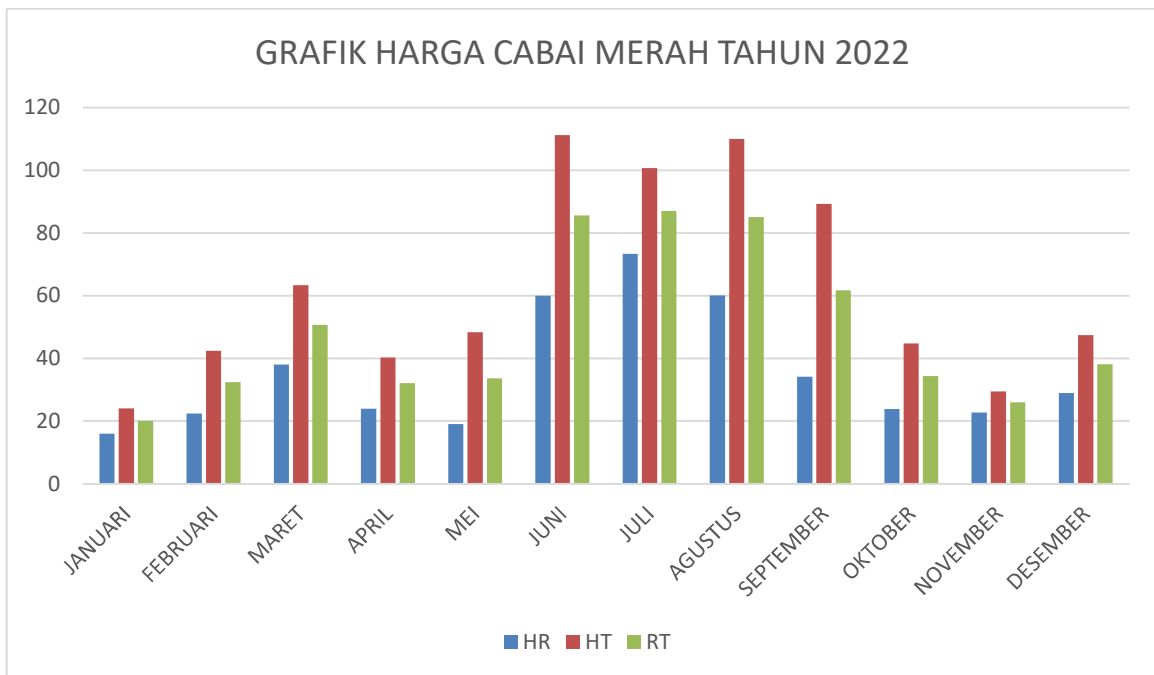
	SEPTEMBER	16152,25
	OKTOBER	16152,25
	NOVEMBER	16152,25
	DESEMBER	16152,25

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara 2022

Tabel Harga Cabai Merah di Kota Medan

NO	BULAN	HARGA TERENDAH	HARGA TERTINGGI	HARGA RATA-RATA
1.	JANUARI	16.000	24.000	20.000
2.	FEBRUARI	22.357	42.400	32.378
3.	MARET	38.000	63.300	50.650
4.	APRIL	23.950	40.286	32.118
5.	MEI	19.000	48.300	33.650
6.	JUNI	60.000	111.250	85.625
7.	JULI	73.333	100.683	87.000
8.	AGUSTUS	60.080	110.000	85.040
9.	SEPTEMBER	34.100	89.238	61.669
10.	OKTOBER	23.778	44.800	34.289
11.	NOVEMBER	22.667	29.444	26.005
12.	DESEMBER	28.905	47.381	38.143

Sumber: <https://simpang.pemkomedan.go.id/?menu=harga>



Fungsi Permintaan

$P_1 = 35.180$

$P_2 = 62.590$

$Q_1 = 28.750$

$Q_2 = 16.152$

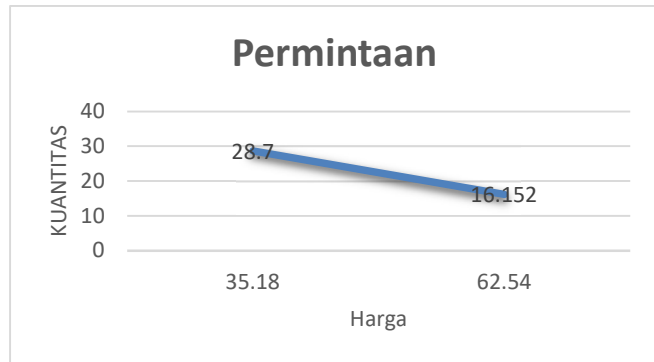
Pembahasan Fungsi Permintaan

$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$

$$\frac{P - 35.180}{62.590 - 35.180} = \frac{Q - 28.750}{16.152 - 28.750}$$

$$\frac{P - 35.180}{27.410} = \frac{Q - 28.750}{-12.598}$$

$$\begin{aligned} -12.598P + 443.197.640 &= 27.410Q - 788.037.500 \\ -27.410Q &= 12.598P - 1.231.235.140 \\ Q_d &= -0.46P + 45.000 \end{aligned}$$



Fungsi Penawaran

$P_1 = 35.180$

$P_2 = 62.590$

$Q_1 = 16.152$

$Q_2 = 28.750$

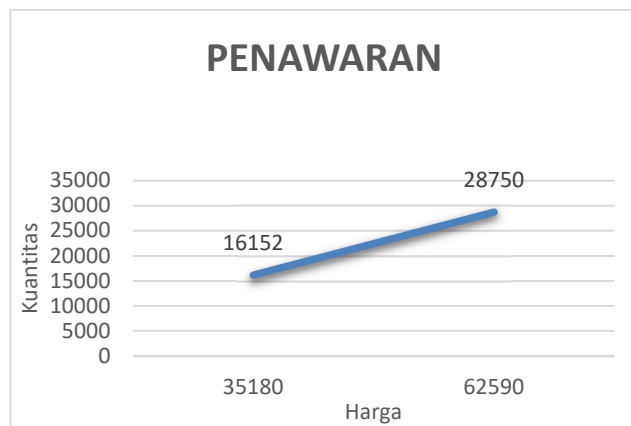
Pembahasan Fungsi Penawaran

$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$

$$\frac{P - 35.180}{62.590 - 35.180} = \frac{Q - 16.152}{28.750 - 16.152}$$

$$\frac{P - 35.180}{27.410} = \frac{Q - 16.152}{12.598}$$

$$\begin{aligned} 12.598P - 443.197.640 &= 27.410Q - 442.726.320 \\ -27.410Q &= 12.598P + 471.320 \\ Q_s &= 0.46P - 17,2 \end{aligned}$$



Keseimbangan Pasar

$Q_d = -0.46P + 45.000$

$Q_s = 0.46P - 17,2$

$Q_d = Q_s$

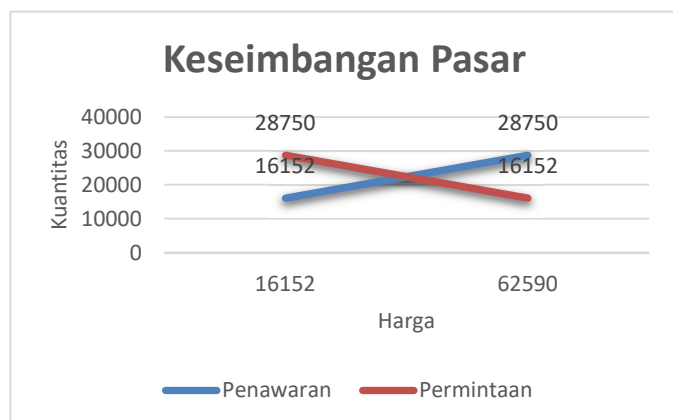
$-0,46P + 45.000 = 0,46P - 17,2$

$-0,46P - 0,46P = -17,2 - 45.000$

$-0,92P = -45.017,2$

$P_e = 48.932$

$Q_s = 0,46P - 17,2$



$$Q_s = 0,46(48.932) - 17,2$$

$$Q_s = 22.508,72 - 17,2$$

$$Q_e = 22.492$$

Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa harga cabai merah tertinggi berada pada bulan Juni 2022. Kami fokus mengambil berita kenaikan harga cabai merah yang terjadi di Bulan Juni 2022, karena kenaikan harga yang melesat tinggi dimulai pada bulan tersebut.

Dilansir dari Web Badab Pusat Statistik Indonesia, faktor yang membuat harga cabai merah naik tak lain adalah karena faktor cuaca atau turun hujan yang cukup lebat yang cukup buruk.

Stok yang sedikit setiap harinya membuat harga tetap di tingkat yang terlalu tinggi, para pembeli menjadi enggan untuk menyimpan stok cabai di rumah dan hanya membeli cabai seperlunya. Hal ini juga membuat para pedagang menjadi kesepian pelanggan dan memprotes penurunan harga cabai merah.

Berikut Peran Penawaran dan Permintaan terhadap Harga Cabai Merah berdasarkan pembahasan di atas

Tabel 1. Peran Permintaan (Demand) Harga Cabai Merah

Konsumsi Rumah Tangga	Konsumsi Industri	Musim
Cabai merupakan bahan pokok dalam banyak masakan Indonesia, termasuk di Medan. Permintaan dari rumah tangga sangat besar, terutama menjelang hari-hari besar keagamaan atau perayaan lainnya. Saat permintaan meningkat secara tiba-tiba (seperti saat bulan Ramadan atau Lebaran), harga cabai cenderung naik	Selain rumah tangga, permintaan dari restoran, warung makan, dan industri makanan olahan juga mempengaruhi permintaan cabai. Jika ada peningkatan aktivitas bisnis di sektor makanan, permintaan cabai akan naik, dan begitu pula harganya.	Musim juga memengaruhi permintaan. Saat musim hujan, permintaan cabai segar sering lebih tinggi karena masyarakat membutuhkan bahan makanan yang lebih banyak untuk menjaga kesehatan tubuh.

Tabel 2. Peran Penawaran (Supply)

Produksi Lokal	Gangguan Distribusi	Kebijakan Pemerintah
Di Medan, pasokan cabai biasanya berasal dari petani lokal. Jika produksi cabai terganggu oleh cuaca buruk (seperti banjir atau kekeringan), hasil panen akan turun. Kekurangan pasokan ini menyebabkan kenaikan harga.	Cabai yang dipasok dari daerah lain juga memengaruhi ketersediaan di Medan. Masalah seperti gangguan transportasi, bahan bakar mahal, atau kerusakan infrastruktur akan membuat pasokan terganggu dan harga naik.	Cabai yang dipasok dari daerah lain juga memengaruhi ketersediaan di Medan. Masalah seperti gangguan transportasi, bahan bakar mahal, atau kerusakan infrastruktur akan membuat pasokan terganggu dan harga naik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai peran penawaran dan permintaan terhadap harga cabai merah. Berikut ini kesimpulan yang dapat diambil :

1. Ketika meningkatnya taraf hidup masyarakat, dibutuhkan ketersediaan berbagai macam barang mulai dari kebutuhan primer hingga

kebutuhan tersier, masyarakat juga membutuhkan jaminan pendukung salah satunya yaitu jaminan harga murah dan kualitas baik. Maka fungsi penawaran dan permintaan sangatlah berpengaruh besar terhadap kenaikan harga cabai merah di tahun 2024. Dimana kekurangannya stok yang ditawarkan akan membuat harga menjadi tinggi, ketika permintaan menjadi sedikit, harga pun menjadi turun. Andil pemerintah dalam masalah ini pun cukup transparan sehingga meski konsumen tidak puas dengan harganya, selain protes, tidak ada tindakan lain yang berbahaya.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perkembangan harga cabai merah mempengaruhinya mengalami fluktuasi. Di lihat dari perkembangan harga cabai merah demind cabai merah yang meningkat sedangkan harga cabai merah supply menunjukkan penurunan.

3. Penawaran dan permintaan cabai merah di Provinsi Sumatera Utara adalah menuju keseimbangan. Hal tersebut ditunjukkan bahwa harga cabai merah terhadap penawaran tidak terlalu tinggi, sehingga penambahan produksi sebagai respon terhadap naiknya harga cabai yang berlebihan

SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai peran penawaran dan permintaan terhadap harga cabai merah. Berikut beberapa saran:

1. Para petani dapat meningkatkan dan memanfaatkan luas lahan untuk panen sehingga dapat meningkatkannya supply cabai merah dan pemerintah juga dapat menekankan dengan tegas mengenai perihal lahan pertanian pangan terkhusus untuk lahan cabai merah.

2. Dengan adanya hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh besar terhadap permintaan maka para petani harus memiliki strategi dan pemikiran yang maju dengan menggunakan teknologi canggih sehingga produktivitas tanaman cabai merah dapat dioptimalkan untuk meningkatkan produksi dan memenuhi jumlah target permintaan pasar

3. pendayagunaan lahan-lahan yang kosong (terbengkalai) yang ada di Provinsi Sumatera yang sebaiknya ditanaminya bibit-bibit cabai merah yang berpengaruh terhadap stok produksi. Hal ini dilakukan untuk peningkatan kualitas dan jumlah permintaan setiap tahunnya

REFERENSI

- Dwi, Anugrah. (2023). *Apa itu Permintaan dan Penawaran*. Diakses pada 5 Oktober 2024 di link <https://feb.umsu.ac.id/permintaan-dan-penawaran-dalam-ekonomi-mikro/>
- Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan. t.t. *Harga Bahan Pangan Pokok*. Diakses pada 6 Oktober 2024 di link <https://simpang.pemkomedan.go.id/?menu=beranda>
- Kompas. (2024). *Harga Cabai Naik, Asosiasi: Akibat Perubahan Iklim*. Diakses pada 6 Oktober 2024 di link <https://money.kompas.com/read/2024/02/20/111000826/harga-cabai-naik-asosiasi--akibat-perubahan-iklim>
- BPS. (2022). *Cabai Merah Penyumbang Inflasi Terbesar pada Juni 2022*. Diakses pada 7 Oktober 2024 di link <https://m.antaraneews.com/amp/berita/2971385/bps-cabai-merah-penyumbang-inflasi-terbesar-pada-juni-2022>
- Fauzi, A., Andriani, V., Febrian, A. Z., Apriyana, G., Sella, B. S., Akbar, R. A., & Fadhillah, M. F. (2023). Pengaruh Meningkatnya Harga Cabai terhadap Permintaan dan Penawaran di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 73-79.
- Syahidin, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran Cabai Merah Di Kecamatan Rusip Antara Kabupaten Aceh Tengah. *Gajah Putih Journal of Economics Review*, 3(2), 51-64.
- Zamili, N., Harahap, G., & Siregar, R. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Cabe Merah. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(1), 77-86.
- Haerunianti, H. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENAWARAN CABAI RAWIT DI KECAMATAN KOLAKA KABUPATEN KOLAKA (Studi di Pasar Raya Mekongga). *Jurnal Agriovet*, 3(2), 91-104.
- Rumahorbo, C. W., Mursidah, M., & Balkis, S. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran Komoditas Cabai Merah Keriting (*Capsicum Annum L.*). *Baselang*, 4(2), 278-290.
- Iftika, V. (2022). MODEL PERSAMAAN LINEAR/HARGA KESEIMBANGAN PASAR/SURPLUS KONSUMEN ATAU PRODUSEN PADA CABAI MERAH DI SUMATERA. *Jurnal Dunia Ilmu*, 2(2).
- Kustiari, R., Sejati, W. K., & Yulmahera, R. (2018). Integrasi pasar dan pembentukan harga cabai merah di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*, 36(1), 39-53.
- Wulandari, S. A. (2020). Fluktuasi harga cabai merah di masa pandemi Covid 19 di Kota Jambi. *Jurnal MeA (Media Agribisnis)*, 5(2), 112-120.
- Putri, N. S., Sitepu, U. B., & Ningtias, Y. A. (2025). DAMPAK PERUBAHAN PERMINTAAN DAN PENWARAN TERHADAP HARGA KESEIMBANGAN DI PASAR INDONESIA. *Jurnal Manajemen Bisnis Modern*, 7(1).
- Irawan, B. (2007). Fluktuasi harga, transmisi harga, dan margin pemasaran sayuran dan buah. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 5(4), 358-373.
- Sukiyono, K., & Asriani, P. S. (2020). Volatilitas dan transmisi harga cabai merah keriting pada pasar vertikal di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Agro Ekonomi*, 38(1), 29-39.